

Urgensi Qashah Al Qur'an Sebagai Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Program Studi PBA UINSU Stambuk 2020

Rifqi Ivan Hadi Tama¹, Muhammad Alfiansyah², Dedi Masri³, Maryam Hafidzah⁴,
Albaiyah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rifqiivan212@gmail.com¹, Alfiansyahmuhammad96@gmail.com², dedimasri68@gmail.com³,
maryamhafizhah8@gmail.com⁴, albaiyah896@gmail.com⁵

Abstract: *This research was conducted to determine the effectiveness of the Qur'an qashash method used in educational institutions, especially at the State Islamic University of North Sumatra in the Arabic Language Education study program. This study uses several basic methods in writing scientific papers. By collecting several reading references or using the literature study method and at the same time distributing questionnaires in the form of question variables through the Google form media. The research shows the respondents' understanding of the Al-Qur'an qashash method which is an illustration of the effectiveness of Al-Qur'an qashash-based learning methods.*

Keywords: *Qashash Al Qur'an, effectiveness, learning*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode qashash Al Qur'an yang digunakan dalam instansi pendidikan terkhusus di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan beberapa metode dasar dalam penulisan karya ilmiah. Dengan menungumpulkan beberapa referensi bacaan atau menggunakan metode studi pustaka dan juga sekaligus penyebaran angket berupa variabel pertanyaan melalui media google form. Penelitian menunjukkan pemahaman responden mengenai metode qashash Al Qur'an yang merupakan gambaran bagaimana keefektifan metode pembelajaran berbasis qashash Al Qur'an.

Kata kunci: Qashash Al Qur'an, Keefektifan, Pembelajaran

LATAR BELAKANG

Qashash Al Qur'an secara etimologi berasal dari dua padanan suku kata berbahasa Arab, yaitu kata "Qashash" dan kata "Al Qur'an". Qashash yang merupakan bentuk jamak dari kata قصة (Qishatun) yang bermakna "kisah/cerita". Dengan demikian Qashash dengan bentuk jamak bermakna "kisah-kisah atau cerita-cerita".

Sedangkan Al Qur'an secara harfiah sudah dapat dipahami bersama sebagai sebuah kitab suci milik umat Islam yang diawali dari surah Al Fatihah sampai surah An Nas. Maka gambaran umum mengenai definisi dari "Qashash Al Qur'an" adalah segala atau semua kisah-kisah ataupun cerita-cerita yang ada dan termaktub jelas di dalam Al Qur'an sebagai firman

Allah subhanahuwata'ala yang mutlak yang disampaikan kepada umat Islam secara khusus dan keseluruhan manusia pada umumnya.

Qashash Al Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meluruskan rohani dan jasmani manusia serta mampu mengganti kebiasaan menjadi semakin baik karena Allah menginstruksikan kaum muslimin untuk selalu menngerti dan menghayati ibrah-ibrah yang terkandung di dalamnya agar manusia menjadikann pedoman setiap jejak langkah para nabi dan Rasul ataupun orang-orang shaleh serta menghindari perilaku umat terdahulu yang dibinasakan oleh Allah swt. (Ramdani 2016). Namun, bagaimanapun spekulasi mengenai Qashash Al Qur'an juga diutarakan oleh para ahli ulama dan cendikiawan muslim. Menurut Hasbi As Shidqy, Qashash Al Qur'an adalah kabar-kabar dalam Al Qur'an tentang keadaan umat yang telah lalu dan kenabian masa dahulu, serta peristiwa-pwistiwa yang telah terjadi. Menurut Manna' Khalil Al Qathan, Qashash Al Qur'an sebagai pemberitaan Al Qur'an tentang hal ihwal tentang umat-umat terdahulu, dan para nabi, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi secara empiris.

Manna al Qathan membagi Qashash Al Qur'an kepada tiga kategori (1) Kisah para nabi, (2) kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu dan orang-orang yng tidak dipastikan kenabiannya, (3) kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa Rasulullah saw.(Sulaiman; Aprizal 2021)

Sebagaimana yang kita ketahui, Qashash Al Qur'an secara umum memiliki hikmah yang sangat urgen dalam kehidupan umat Islam. Namun, faktanya masih banyak argument-argument yang menyudutkan kebenaran mutlak dalam Qashash Al Qur'an. Tentunya pendapat-pendapat tersebut berasal dari musuh-musuh Islam dan para orientalis yang tidak berdasar.

Dengan demikian, perlu kiranya diadakan kajian mengenai urgensi dari qashash Al Qur'an terhadap konsep pembelajaran Islam di masa sekarang. Rumusan masalah penelitian ini a) Apakah konsep pembelajaran Islam berbasis qashash Al Qur'an masih efektif dan masih digunakan oleh para intelektual muslim di zaman sekarang? b) Dan sejauh mana urgensi qashash Al Qur'an dalam memelopori kemajuan pembelajaran di UINSU ?

Diantaranya, tuduhan bahwa sumber-sumber kisah-kisah dalam Al Qur'an merupakan dari seorang nasrani. Mereka menuding bahwa kisah-kisah dalam Al Qur'an diperoleh dari

Rasulullah saw. melalui seorang pemuda nasrani berkebangsaan romawi. Allah memberitahukan dan menceritakan kisah kepada kita agar kita berfikir dan Allah memerintahkan kita untuk menceritakan (kembali) kisah ini kepada umat manusia agar mereka berfikir, sebagaimana Allah juga telah memberitahukan kepada kita bahwa Dia menceritakan kisah itu kepada kita untuk memberikan hiburan ketabahan, keteguhan hati, dan kesabaran untuk tetap melakukan usaha dan perjuangan. (Siddiq 2011)

Termasuk ke dalam hal ini, Ahmad Khalafullah yang menulis karya ilmiah dengan judul *Al Farm al Qashash fi Al Qur'an al Karim* . Qashash Al Qur'an merupakan suatu kebenaran mutlak dalam Al Qur'an yang megandung banyak hkmah dan pelajaran yang dapat diambil bagi umat Islam.

Salah satu metode untuk menyampaikan isi kandungan Al Qur'an, adalah dengan menggunakan metode menceritakan kisah-kisah dalam Al Qur'an. Kisah-kisah dalam Al Qur'an memuat nilai paedagogis yang sangat penting untuk dipahami oleh para pesera didik, dengan meningkatkan metode cerita dan media yang menggunakan kisah-kisah dalam Al Qur'an terbukti efektif dan berhasil memberikan manfaat yang mendalam bagi pembaca maupun pendengarnya.

Kisah maupun cerita yang mempunyai pengaruh besar untuk pendidikan maupun ideologi peserta didik adalah bagian dari salah satu alat yang esensial untuk mewariskan ilmu pengetahuan. Dengan media kisah-kisah Al-Qur'an diharapkan bisa membentuk prilaku peserta didik karena merupakan salah satu kisah terbaik yang unggul dan tidak dapat ditandingi.

Biasanya anak-anak lebih tertarik dengan menyimak dan memperhatikan cerita-cerita. Karena mereka lebih mudah untuk mengingat dan menerima sesuatu yang diceritakan, sehingga anak-anak lebih mudah meniru dan menyampaikannya kembali kepada orang lain. (Umum, Qashash, and An 2004)

Adanya Qashas Al Quran menjadi hujjah yang kuat bagi ummat manusia karena selalu sesuai dan selaras dengan kondisi manusia sejak kecil sampai dewasa. Apalagi kisah-kisah Al Quran tersebut diceritakan dengan bahasa yang menarik dan indah sehingga tidak ada seorangpun yang jenuh dalam mendengar dan membacanya. Dalam proses pendidikan, para pelajar memiliki berbagai macam perilaku dan sikap yang berbeda-beda, sehingga peyampian cerita-cerita dalam pembelajaran akan menimbulkan motivasi dan semangat tersendiri bagi para pelajar. (Ma'zhumi, Hayani, and Ilmiah 2021). Para pengajar diharapkan mampu menyajikan kisah-kisah Qur'an dengan gaya bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. (An et al. 2018)

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini ialah menggunakan sistem studi pustaka dan sekaligus wawancara eksklusif kepada para mahasiswa yang menjadi sample penelitian yang akan diambil argumentnya sebagai bahan kajian. Khususnya sample argumen yang akan diambil adalah pendapat mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, stambuk / angkatan 2020.

Studi pustaka yang akan digunakan sebagai metode penelitian ialah pengumpulan sumber informasi dan berbagai referensi bacaan baik itu berupa buku, jurnal, e book atau semacamnya. Peneliti akan menjadikan referensi yang ada sebagai *hujjah* yang akan digunakan dalam mengembangkan teori mengenai urgensi qashash Al Qur'an, terkhusus dalam dunia pendidikan.

Mengenai wawancara yang dilakukan, tanya jawab akan diajukan secara eksklusif baik itu secara langsung maupun menggunakan media perantara. Adapun media perantara yang dimaksud adalah melalui voice note watshapp. Demikian agar sample argumen yang didapat lebih luas dan lebih banyak. Karena terbatasnya waktu dan tempat yang dimiliki, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan media perantara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan telah menjadi bagian penting dan prioritas dalam perkembangan peradaban manusia belakangan ini. Tak bisa dipungkiri lagi bahwa pendidikan juga telah menjadi “senjata” ampuh untuk meningkatkan kualitas sosial dari peradaban sebuah bangsa. Maka dari itu di zaman sekarang ini, setiap bangsa berlomba-lomba dalam memajukan pendidikan mereka masing-masing.

Namun bagaimanapun, sebagai agama rahmatan lil alamiin yang berasal dari Zat yang Maha Sempurna, maka sistem sosial yang digunakan dalam Islam di bidang pendidikan juga sudah pasti tersusun rapi dalam konsep Islam yang sistematis. Hal ini merupakan anugerah mutlak dari Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada umat Islam sekaligus menjadi *hujjah* bahwa Islam benar-benar sebuah agama yang lurus sedemikian rupa yang mengatur setiap sendi kehidupan manusia yang meyakinkannya sehingga terwujudnya sistem sosial yang sempurna.

Bagian dari tujuan penyampaian kisah-kisah oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam firmanNya sudah tentu agar manusia menjadikan pembelajarn dari ibrah dan hikmah yang terkandung di dalamnya. Dalam Al Qur'an juga akan ditemukan kisah-kisah yang disampaikan seara berulang, sebagaimana sifat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang Maha Bijaksana, maka pengulangan yang terjadi juga memiliki hikmah penekanan terhadap ibrah yang ingin disampaikan. Berbagai macam kisah yang disampaikan juga mengandung pengetahuan umum yang bisa ditelaah sebagai bagian dari sistem pendidikan Islam yang kompleks.

Seperti pendapat para ulama, bahwa sepertiga dari Al Qur'an merupakan ayat hukum dan dua pertiganya diungkapkan dalam bentuk qashash Al Qur'an, tetapi dengan mengatakan bahwa Al Qur'an adalah buku cerita adalah argumen yang salah, hal ini dapat dibantah dengan karena redaksi penyampaian yang digunakan Al Qur'an dalam qashash Al Qur'an lebih mudah untuk dipahami sehingga lebih terkesan dan teringat dalam memori para pembaca maupun pendengarnya (Rahmawati and As'ad 2018). Tentunya hal yang perlu diperhatikan disini tak ada yang sia-sia dalam kehendak Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam menyampaikan qashash Al Qur'an yang tentunya juga dapat dipahami oleh umat Islam sebagai ibrah dan pelajaran yang penting untuk diambil hikmahnya. Hal ini tentu sudah menjadi bagian dari sistem pendidikan umat Islam yang sudah berjalan selama lebih dari 14 abad lamanya. Sistem pendidikan yang digunakan dalam Islam juga sudah terbukti ampuh dan tak sirna ditelan perkembangan zaman. Semenjak zaman Rasulullah shalallahu alaihi wa sallam hingga zaman sekarang sistem pendidikan Islam nyaris tidak berubah. Hal inii disebabkan karena integerasinya yang sudah tentu di jamin oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* untuk menjadi solusi terbaik dalam sistem pendidikan dan pengajaran yang dapat digunakan oleh para hambaNya. Sebagaimana Allah *subhanahu wa ta'ala* menjamin dan menjaga Al Qur'an, maka serta merta terjaga dan terjamin pula sistem dan konsep yang terkandung dalam Al Qur'an.

Namun, perlu kita pahami juga bahwa sistem pendidikan dalam Islam tidaklah bersifat vertikal satu arah. Sudah menjadi bagian dari mukjizat dan keontetikkan Al Qur'an. Faktanya meskipun Al Qur'an bukan merupakan kitab sains, konsep pendidikan yang dibawa Al Qur'an benar-benar telah mewakili setiap bidang ilmu pengetahuan yang ada di dunia.

Bagaaianapun juga, pembahasan mengenai urgensi kisah-kisah Al Qur'an tidak bisa serta merta dianggap sebagai metode kuno dalam dunia pembelajaran. Ukuran efektifitas dalam hal ini juga bersifat dinamis dan sangat berpeluang besar dipengaruhi oleh faktor luar. Seperti

Al Qur'an seyogyanya memberikn ibrah berupa peringatan dan pelajaran sebagai tujuan disampaikannya qashash Al Qur'an, namun kisah yang terkandung di dalamnya bukanlah kisah yang diceritakan secara detail dan terperinci. Intinya konsep penyampaian kisah-kisah dalam

Al Qur'an dapat digunakan sebagai pembelajaran umum untuk menyampaikan pesan tentang kekuasaan Tuhan.

Adapun hasil pembahasan dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut :

Konsep Pembelajaran Islam Berbasis Qashash Al Qur'an Masih Efektif Dan Masih Digunakan Oleh Para Intelektual Muslim di UINSU stambuk 2020

UINSU, yang merupakan salah satu Universitas Islam terbesar yang ada di Sumatera Utara. Sebagai instansi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementrian Agama berbasis Islami, UINSU sudah semestinya menjadi tonggak kemajuan peradaban Islam bagi masyarakat. Berdiri sejak tahun 1973, yang dahulunya memiliki nama resmi IAIN yang berstatus sebagai Isntansi terbatas,yang kemudian mengalami ahli status berubah menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan demikian, ahli status yang terjadi mengubah konsep pembelajaran dari *Ulumud Diniyah* kepada *Dirasat Islamiyah* yang memiliki cakupan yang lebih luas. Diawali dengan di bukanya jurusan-jurusan baru yang bersifat lebih umum dari sekedar pembelajaran Islam konvensional., .Berbagai macam jurusan dan prodi yang ada, tentunya harus dan mutlak berbasis Islami, yang artinya harus berpedoman pada Al Qur'an dan hadits, maka qasas Al Qur'an sudah tentu menjadi bagian dari konsep pemebelajaran yang ada.

Namun, apakah konsep pembelajaran Islami berbasis Qasash Al Qur'an masih digunakan secara efektif di UINSU?, setelah dilakukan penelitian dengan penyebaran angket yang disediakan melalui google form.

Adapun untuk lebih jelasnsya, berikut ini merupakan data hasil penelitian penyebaran angket kepada para mahasiswa UINSU stambuk 2020:

Sebagian besar responden menyatakan bahwa metode pembelajaran Islami berbasis Al Qur'an merupakan metode yang efektif dalam pembelajaran. Sekitar 80% dari jawaban yang ada mengungkapkan bahwa ibrah dan pelajaran yang ada dalam Al Qur'an berhasil disampaikan kepada para pendengar dan pembaca. Demikian karena penyampaian yang digunakan merupakan metode dasar yang menggunakan penceritaan kisah-kisah yang mengandung ibrah yang besar untuk dipahami.

Keefektifan Metode Pembelajaran Qashash Al Qur'an di UINSU stambuk 2020

Sebagai salah satu metode pembelajaran berbasis Islami, qashash Al Qur'an menjadi salah satu acuan untuk mengukur pemahaman para mahasiswa dalam memahami ibrah-ibrah yang terkandung dalam Al Qur'an. Untuk mengetahui hal tersebut, tentu kita harus mengukur seberapa jauh keefektifan metode yang digunakan dengan cara melihat seberapa besar dampak atau pengaruhnya terhadap kehidupan para mahasiswa. Apalagi secara teori, metode ini harusnya cukup disukai oleh para mahasiswa karena berisikan penyampaian cerita-cerita sejarah yang tentunya lebih mudah diterima dan dipahami karena penyampainnyayang bersifat "menceritakan". Dan hal tersebut dapat dilihat melalui karakter para mahasiswa dan juga respon mereka ketika metode ini diterapkan.

Adapun mengenai responden angket mengenai variabel pertanyaan kedua ini, hasil dari para responden ialah sebagai berikut :

Beberapa responden mengemukakan pendapat mereka yang berbeda dan bervariasi. Namun, sekitar 80 % jawaban dari para responden mengakui bahwa metode ini cukup efektif di gunakan sebagai metode pembelajaran di UINSU stambuk 2020. Dan adapun responden lainnya mengakui bahwa metode qashash Al Qur'an di UINSU masih perlu dikembangkan guna mencapai pembelajaran yang lebih efektif lagi.

KESIMPULAN

Metode qashash Al Qur'an sejatinya merupakan metode pembelajaran klasik yang diterapkan diseluruh dunia, terkhusus bagi bangsa-bangsa muslim. Dimana metode yang digunakan merupakan metode penceritaan sebagaimana seorang ibu yang mendongengkan anaknya. Namun tentunya hal yang disampaikan merupakan cerita fakta yang memang harus diyakini dan diimani.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, metode penyampaia cerita merupakan salah satu metode dasar dalam pembelajaran. Terlebih lagi penyampaiannya berupa cerita yang memiliki ibrah serta hikmah dari pelajaran yang bisa diambil. Mulai dari kisah para Nabi dan Rasul, dan umat terdahulu yang dimasyhurkan dalam firman Allah swt.

Sebagai bagian dari tonggak pendidikan Islam, tak pelik rasanya jika kampus-kampus berbasis Islam haruslah menggunakan konsep Islami dalam pembelajarannya. Tak terkecuali qashash Al Qur'an, konsep-konsep pembelajaran Islami sebenarnya sudah menunjukkan keefektifannya sejak 14 abad yang lalu. Dimana ketika Allah dan RasulNya menanamkan kepada kaum yang didakwahi ibrah-ibrah yang bisa diambil dari kisah umat terdahulu, ketika itu pula konsep pembelajaran Islam sudah mulai diterapkan.

Sekiranya sebagaimana Allah yang menjamin penjagaan Al Qur'an, maka serta merta terjaga pula konsep-konsep yang terdapat pada firmanNya. Maka dari itu, haruslah bagi kita sebagai umat yang mengaku beriman kepada Allah menunjukkan rasa iman kita dengan melestarikan konsep pembelajaran Islami, sekaligus menjadi media dakwah untuk menunjukkan keberhasilan Islam dalam membangun peradaban manusia yang berkualitas lahir dan batin.

Kiranya dengan adanya penelitian ini, dapat menarik kesimpulan dan pelajaran sekaligus menjadi bahan muhasabah kepada umat Islam secara general agar senantiasa meningkatkan kualitas keimanan baik secara vertikal maupun horizontal, baik dari sisi keilahian, maupun kemanusiaan. Yang salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas peradaban umat Islam terkhusus di dunia pendidikan yang menjadi tonggak sekaligus tolak ukur keberhasilan dari sebuah peradaban manusia.

DAFTAR REFERENSI

- An, Ilmu-ilmu Alqur et al. 2018. Ulumul Qur'an.
- Ma'zhumi, Ratu Amelia Hayani, and Wardatul Ilmiah. 2021. "Nilai Pendidikan Dalam 'Ibrah Qashash Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA"* (JPKJ) 7: 13–29.
- Rahmawati, Ana, and Ali As'ad. 2018. "Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Qashash Al-Qur'an." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 15(1).
- Ramdani, Dani Mohammad. 2016. "Qashash Al-Qur'an Dalam Perspektif Sayyid Thanthawi (Kajian Tafsir Tematik Hikmah Kisah Ulu Al-'Azmi)." Tesis: 1–155.
- Siddiq, Umar. 2011. "Urgensi Qashas Al-Quran Sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran Yang Efektif Bagi Anak." *Jurnal Cendekia* 9(1): 114.
- Sulaiman; Aprizal, Ahmad. 2021. "MENGGALI ' IBRAH ' DARI QASHASH AL - QUR ' AN Studi Pengantar Dalam Tinjauan Ilmu Al- Qur ' an." *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman* 5(02): 215–28. sulaimanmsy75@gmail.com.
- Umum, Tinjauan, Tentang Qashash, and Al- Q U R An. 2004. "BAB 2 TINJAUAN UMUM TENTANG QASHASH AL- QUR'AN." *Qasas Al-Qur'an*: 12–20.